

MOA HITU

Dalam bahasa Dawan di Timor, “Moa” artinya ruas dan “Hitu” artinya tujuh. Jadi Mo Hitu artinya tujuh rusa. Menurut kisah ini, Moa Hitu adalah suatu makhluk raksasa yang terdiri dari tujuh ruas Dan pernah hidup di bumi pada jaman dahulu kala. Moa Hitu mempunyai kekuatan yang luar biasa. Ia dapat menjunjung langit dan memangku bumi. Moa Hitu juga memiliki kesaktian yang sangat ajaib.

Apabila ia sedang memikul bumi lalu lelah dan memindahkan bumi dari bahu yang satu ke bahu lainnya, maka terjadilah bencana gempa bumi di mana-mana. Dan jika ia marah lalu menjunjung langit, maka hujan dan embun tidak turun ke bumi, sehingga penduduk bumi terancam kelaparan.

Penyakit menular dan kematian akan terjadi di mana-mana apabila Moa Hitu sedang lapar. Ibu-ibu hamil juga tidak akan bersalin jika Moa Hitu minta makan.

Sebaliknya, apabila Moa Hitu kenyang dan hatinya sedang girang, maka kemakmuran melimpah di bumi. Semua orang akan panen raya, ternak-ternak akan berbiak cepat, bahkan sapi jantan bisa berubah menjadi sapi betina. Dan apabila Moa Hitu memberi makan kepada binatang-binatang liar, maka binatang-binatang itu akan turun ke kampung dan berkeliaran di sana.

Pada waktu-waktu seperti itu semua pemburu akan berlangkah kanan dan lebah-lebah akan bersarang dalam lopo (rumah). Tetapi bila Moa Hitu sedang bersedih maka akan terjadi gerhana bulan.

Demikianlah kehidupan di bumi pada jaman Moa Hitu masih hidup. Sampai pada suatu saat Moa Hitu hendak kembali ke tempat asalnya entah di mana. Namun sebelum pergi Moa Hitu meninggalkan bekas telapak kakinya di atas sebuah batu besar.

Bekas telapak kaki di atas batu besar itu terdapat di kampung Mnela Puilin, desa Manufui, kecamatan Amnuban Selatan Sekarang ini.

Bekas kaki di atas batu itu masih utuh dan dapat dilihat oleh orang yang lewat di sana hingga hari ini.

Cerita ini adalah sebuah dongeng jenis fabel yang penuh pesan bagi umat

manusia termasuk setiap pembaca.

Moa Hitu dilukiskan sebagai binatang raksasa purba sejenis dinosaurus, hasil penelitian para ahli purbakala. Namun Moa Hitu dalam cerita ini digambarkan sebagai binatang ajaib Dan sakti.

Dialah pemikul bumi. Dia jugalah yang mengatur waktu dan musim. Moa Hitu yang mengatur kehidupan manusia di bumi. Kelimpahan atau kelaparan; sehat atau sakit; mujur atau sial; semua di tentukan oleh Moa Hitu.

Moa Hitu adalah simbol dari Tuhan Allah yang Maha cipta dan Maha kuasa atas seluruh kehidupan umat manusia di bumi ini, karena itu hanya kepadanya, kita patut beribadah senantiasa.